

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan pada masa remaja terlihat dengan adanya kematangan di beberapa fungsi seperti fungsi endokrin dan fungsi seksual, selain itu masa remaja juga akan tampak kedewasaan dalam hidup bermasyarakat, peristiwa tersebut dapat terjadi karena peristiwa lingkungan (Hidayat A, 2012). Masa remaja merupakan peralihan dari masa pubertas menuju masa dewasa, dalam periode tersebut remaja akan banyak mengalami perubahan baik secara fisik, psikologis, ataupun sosial, dari perubahan tersebut akan terjadi beberapa masalah yang mempengaruhi sikap dan perilaku. Diantaranya merasa kurang percaya diri (Pieter dan Lubis, 2010).

Percaya diri adalah sebuah sikap dan persepsi positif terhadap diri sendiri. Hal ini berhubungan dengan konsep diri yang merupakan konseptualitas individu terhadap dirinya sendiri, konsep diri yang sehat memiliki derajat stabilitas yang tinggi dan akan memberikan perasaan positif terhadap diri seseorang (Pootter & Perry, 2010). Remaja yang memiliki kepercayaan diri akan mampu beradaptasi dalam perubahan yang terjadi pada remaja Lauster dalam (Suhron, 2017).

Dari beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kepercayaan diri remaja berada pada kategori sedang (Tohir, 2005; Suhardinata, 2010) dan hanya sebagian kecil dari remaja yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Bantul di dapatkan 50% dari 142 siswa mengalami tingkat kepercayaan diri sedang (Anggoro, 2016), sedangkan dari hasil

penelitian yang di lakukan di Surakarta terdapat 30,5% mahasiswa mengalami kepercayaan diri sedang (Putri, 2015).

Kepercayaan diri pada remaja tampak pada sikap yang menerima diri apa adanya, penerimaan diri adalah suatu sikap yang dianggap dengan rasa senang atas apa yang dimiliki oleh diri kita sendiri lauster dalam (Indrus dan Rohmiati, 2011). Sikap tersebut merupakan bentuk dari kepuasan atas kualitas kemampuan diri yang nyata. Remaja yang puas pada kualitas dirinya akan cenderung merasa aman, tidak kecewa dan tahu apa yang dibutuhkannya, sehingga dapat berdiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam memutuskan segala sesuatu secara objektif Lauster dalam (Suhron, 2017). Seseorang dengan kepercayaan diri seseorang akan mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan tahapan perkembangannya dengan baik, atau setidaknya memiliki cara untuk menyelesaikan tugas tersebut, orang yang percaya diri untuk meningkatkan prestasinya sendiri (Busro, 2018).

Disisi lain ketidakpercayaan diri timbul karena sikap mudah menyerah kurang keyakinan akan keberhasilan masa depan dan membatasi usaha yang seharusnya mampu dilakukan, takut gagal, dan akhirnya mengalami kegagalan yang sesungguhnya (Nur tjahjanti dan Ratnaningsih, 2012). Remaja merasa tidak percaya diri karena memiliki konsep ideal diri yang tinggi sehingga remaja merasa tidak puas akan perubahannya (Pieter & Lubis, 2010). Konsep diri berkaitan erat dengan harga diri yang merupakan pernyataan emosional dari konsep diri.

Dukungan perawat pada klien dengan gangguan perubahan konsep diri akan membantu menciptakan perubahan yang positif. Saat penampilan klien mengalami perubahan, maka klien dan keluarga akan mengharapkan perawat mengamati respon dan reaksi, baik verbal maupun non verbal terhadap perubahan penampilan mereka (Potter & Perry, 2010). Agar dapat berfungsi secara efektif dalam peran dilingkungannya, remaja harus mengetahui perilaku dan nilai tersebut, dan harus memenuhi tuntutan peran di masyarakat (Potter & Perry, 2010).

Dari uraian latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri pada remaja di Dusun Sergang Desa Dasuk timur Kecamatan Dasuk.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri pada remaja di Dusun Sergang Desa Dasuk Timur Kecamatan Dasuk?

## **1.3 Tujuan Peneliti**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri pada remaja di Desa Dasuk Timur Kecamatan Dasuk.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi konsep diri remaja di Dusun Sergang Desa Dasuk Timur Kecamatan Dasuk;
2. Mengidentifikasi harga diri pada remaja di Dusun Sergang Desa Dasuk Timur Kecamatan Dasuk;

3. Mengidentifikasi citra tubuh pada remaja di Dusun Sergang Desa Dasuk Timur Kecamatan Dasuk;
4. Mengidentifikasi tingkat kepercayaan diri pada remaja di Dusun Sergang Desa Dasuk Timur Kecamatan Dasuk
5. Menganalisis pengaruh konsep diri terhadap tingkat kepercayaan diri pada remaja di Dusun Sergang Desa Dasuk Timur Kecamatan Dasuk;
6. Menganalisis pengaruh harga diri tubuh terhadap tingkat kepercayaan diri pada remaja di Dusun Sergang Desa Dasuk Timur Kecamatan dasuk;
7. Menganalisis pengaruh citra tubuh terhadap tingkat kepercayaan diri pada remaja di Dusun Sergang Desa Dasuk Timur Kecamatan Dasuk;

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dibidang keperawatan khususnya dalam penanganan kepercayaan diri pada remaja.

##### **1.4.2 Bagi Keperawatan**

Untuk meningkatkan eksistensi dan profesionalisme perawat dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri pada remaja.

##### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dapat informasi bagi masyarakat tentang cara meningkatkan kepercayaan diri pada remaja.